

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh konsentrasi ekstrak daun pepaya jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*) yang diekstraksi dengan beberapa jenis pelarut sebagai biostimulan terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelarut etanol merupakan pelarut yang paling efektif untuk mengekstrak daun pepaya jepang sebagai biostimulan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai.
2. Konsentrasi 25 mg/l ekstrak daun pepaya jepang merupakan konsentrasi yang baik dalam meningkatkan pertumbuhan yang memberikan pengaruh terhadap berat basah tajuk, berat basah akar, dan berat kering akar. Sedangkan konsentrasi 50 mg/l ekstrak daun pepaya jepang merupakan konsentrasi yang baik dalam meningkatkan hasil kedelai yang memberikan pengaruh terhadap jumlah polong isi/tanaman, jumlah biji/tanaman, berat seluruh biji/tanaman, berat kering 100 biji/tanaman, dan berat kering seluruh biji/tanaman.
3. Adanya interaksi antara jenis pelarut dan konsentrasi dengan pemberian ekstrak daun pepaya jepang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai yang memberikan pengaruh terhadap berat basah tajuk, berat basah akar, berat kering akar, jumlah polong isi/tanaman, jumlah biji/tanaman, berat seluruh biji/tanaman, berat kering 100 biji/tanaman, dan berat kering seluruh biji/tanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk menggunakan pelarut etanol dalam pembuatan ekstrak dengan mengujikan beberapa taraf konsentrasi karena ada kemungkinan dapat digunakan dalam pemberian biostimulan ekstrak tumbuhan lainnya.

